

PENYULUHAN TENTANG UMKM BAGI IBU-IBU PKK DI DESA SEBET KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Yesy Kusumawati^{1*}, Choirul Hana², Ganes Tegar Derana³, Retnaning Tyas⁴, Imam
Suhaimi⁵

¹Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri

²Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri

³Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri

⁴Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri

⁵Jurusan Pertanian, Universitas Kahuripan Kediri

Email: yesykusumawati75@kahuripan.ac.id

Abstrak

Terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat tidak terlepas dari andil UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM menyumbang 60 persen dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Memberikan transfer pengetahuan tentang UMKM, tips-tips membangun bisnis UMKM, dan memberikan ide-ide kreatif usaha kecil dan menengah diharapkan dapat membantu ibu-ibu PKK desa Sebet kecamatan Plemahan dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha guna dapat meningkatkan penghasilan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendidikan masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang UMKM di desa Sebet ini dapat memberikan kontribusi positif berupa 1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK desa Sebet tentang arti UMKM, 2) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, 3) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha kecil menengah. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu mengadakan penyuluhan serupa dengan khalayak sasaran yang berbeda dan adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu PKK desa Sebet dapat mengembangkan dan mempraktekkan ide-ide bisnis UMKM.

Kata Kunci : penyuluhan, UMKM

Abstract

The creation of an increase in community income is inseparable from the contribution of MSMEs in national economic development. MSMEs contribute 60 percent to national economic growth. Providing the transfer of knowledge about MSMEs, tips on building MSMEs businesses, and providing creative ideas for small and medium-sized businesses is expected to help PKK mothers in Sebet village in Plemahan district in an effort to foster entrepreneurial interest in order to increase income. The method used in the implementation of community service is the method of community education where this method is used for activities in the form of counseling aimed at increasing understanding and awareness. The results of community service activities in the form of counseling about MSMEs in the Sebet village can make a positive contribution in the form of 1) increased knowledge and understanding of Sebet village PKK women about the meaning of MSMEs, 2) knowing tips on building MSMEs businesses, 3) adding knowledge about small and medium business ideas. Considering the large benefits of community service activities, it is necessary to conduct similar counseling with different target audiences and the continuity and monitoring of the program after this community service so that the mothers of the Sebet village PKK can develop and practice MSMEs business ideas.

Keywords: counseling, MSMEs

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi nasional tidak lepas dari peranan UMKM karena UMKM ikut andil dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan salah satu alternatif yang dapat memberikan kontribusi dalam terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat.

Mengutip berita pada Liputan 6 tertanggal 06 Juli 2018 yang berjudul UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional dalam laman <https://www.liputan6.com> bahwa Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di perekonomian nasional terhitung cukup besar. Jumlah tersebut mencapai 99,9 persen dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen.

Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir mengatakan, Jumat (6/7/2018) menyatakan bahwa saat ini UMKM menyumbang terhadap PDB hingga 60,34 persen. Presiden Joko Widodo mengatakan UMKM harus naik kelas. Tidak boleh hanya bertahan di usaha kecil saja. Levelnya harus naik seperti di sejumlah negara tetangga.

Iskandar mengatakan, secara jumlah usaha kecil di Indonesia mencapai 93,4 persen, kemudian usaha menengah 5,1 persen, dan yang besar hanya 1 persen saja. Agar pondasi ekonomi Indonesia tetap terjaga dan kuat perlu meningkatkan angka tersebut, sehingga tidak hanya bertahan di usaha kecil saja. Namun sektor menengah dan ke atas juga perlu di dorong. Terlebih presiden menginginkan para pelaku UMKM untuk naik level.

Berdasarkan hasil riset world bank, ada empat permasalahan pertama tidak punya akses pembiayaan. Kedua tidak punya akses dan peluang usaha. Ketiga kapasitas SDM dan kelembagaan UMKM. Terakhir regulasi dan birokrasi

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan minat berwirausaha ibu-ibu PKK desa Sebet dan untuk membantu menambah penghasilan ibu-ibu PKK desa Sebet

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) adanya transfer pengetahuan tentang UMKM, 2) adanya transfer pengetahuan tentang tips-tips membangun bisnis UMKM, 3) adanya transfer pengetahuan tentang ide kreatif usaha kecil menengah

Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan tentang UMKM, memberikan tips-tips membangun bisnis UMKM dan memberikan ide-ide kreatif bisnis UMKM sehingga ibu-ibu PKK desa Sebet tergerak untuk melakukan bisnis UMKM dan bisa membantu menambah penghasilan masyarakat desa Sebet.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM pada pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha yaitu:

1. Usaha kecil merupakan unit usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lima sampai dengan 19 orang
2. Usaha menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. (Kementerian Keuangan, 2012)

Tujuan UMKM dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 pada pasal 3 adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Sedangkan kriteria UMKM dalam pasal 6 pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:

- (1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- (2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Adapun tips-tips dalam membangun bisnis UMKM adalah :

1. Kembangkan Ide Bisnis UMKM

a) Riset Pasar

Riset pasar ini sangat penting dilakukan terlebih dahulu karena dengan melakukan riset pasar dapat mengetahui apakah bisnis UMKM yang ditawarkan memungkinkan untuk dipasarkan. Dari riset pasar ini juga berguna untuk mengetahui target pasar mana yang akan diambil dan memonitor pesaing mana saja yang bergerak dibidang yang sama.

b) Perencanaan Usaha

Perencanaan usaha ini berguna untuk menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan pada saat berwirausaha, memonitoring perjalanan wirausaha, dan menyusun strategi apa yang akan digunakan untuk merealisasikan tujuan wirausaha.

c) SDM

Sumber Daya Masyarakat atau SDM merupakan hal yang cukup penting dalam berwirausaha. Karena SDM-lah yang akan menjalankan ide usaha dan rencana bisnis yang sudah ditentukan.

2. Pengelolaan Bisnis UMKM

Dalam tahap pengelolaan ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan:

a) Keuangan

Hal yang pertama yang bisa dilakukan dalam pengelolaan adalah dengan selalu mengelola pengeluaran bisnis usaha, baik itu uang kas ataupun uang modal. Dengan menganalisa keuntungan dan kerugian yang akan diterima sebelum memutuskan mengeluarkan uang sehingga nantinya uang yang dikeluarkan tidak menjadi sia-sia dan tercatat dengan baik. Dengan pengelolaan

keuangan yang baik dapat diketahui modal yang akan dikeluarkan dan berapa banyak uang yang akan disimpan.

b) Brand

Pengelolaan brand ini juga cukup berpengaruh pada bisnis UMKM karena jika hanya terfokus dalam penyediaan produk atau jasa saja tidak akan menjamin bahwa usaha yang dijalankan akan sukses. Perlu melakukan branding dalam usaha untuk menjaga bagaimana agar brand usaha tetap dikenal dimasyarakat terutama pada target pasar sasaran.

c) Kualitas

Yang terakhir adalah bagaimana mengelola kualitas produk atau jasa. Perlu ada *pemeliharaan* yang harus dilakukan, mungkin bisa dilakukan perbulan, pertiga bulan atau per-tahun. Jangka waktu yang dilakukan tergantung kebutuhan dalam menjalankan usaha. Jangan sampai lengah dengan kualitas produk atau jasa yang dapat menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan dari konsumen.

Pengembangan bisnis UMKM meliputi :

a) Peluang

Dalam mengembangkan bisnis UMKM perlu kejelian dalam melihat peluang yang ada. Karena dalam melihat peluang bisa mengekspansi usaha yang sedang dijalani. Apabila berwirausaha dalam bidang makanan tentunya ada peluang dalam menjual minuman. Hal tersebut bisa dipertimbangkan dalam perkembangan usaha dan menambahkan usaha yang dimiliki.

b) Kerjasama

Kerjasama ini juga sangat memungkinkan untuk pengembangan usaha. Selain pengerjaan bisa lebih ringan karena dilakukan bersama-sama, kerjasama ini juga membangun bibit perkembangan produk atau jasa, perluasan wilayah penjualan juga perluasan target pasar.

c) Iklan

Untuk bisnis UMKM sendiri pemasangan iklannya dapat dilakukan di sosial media, media online atau media cetak. Selain harganya lebih murah, dibanding TV dan radio, target pasarnya juga terarah. Jika modal promosi benar-benar minim, adapula media tradisional seperti brosur, flyer dan spanduk

Kelebihan dari beriklan adalah mampu menjangkau target pasar yang lebih luas dari lingkungan sekitar usaha. Dengan iklan yang baik, citra produk yang baik juga dapat terbentuk dengan mudah.

Metode Pelaksanaan

Metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Pendidikan Masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung hari Minggu tanggal 19 Agustus 2018 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Kegiatan berlokasi di Balai Desa Sebet Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dengan khalayak sasaran ibu-ibu anggota PKK Desa Sebet. Kegiatan berupa penyuluhan tentang UMKM dengan metode ceramah yaitu berupa penjelasan tentang materi UMKM



Gambar 1. Penyuluhan UMKM bagi Ibu-ibu PKK Desa Sebet

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat di Balai Desa Sebet memberikan hasil sebagai berikut a) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang arti UMKM, b) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, c) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha kecil menengah

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat peserta selama kegiatan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan dari tim Pengabdian Masyarakat ini serta ibu-ibu PKK desa Sebet.

Selain itu memperkenalkan UMKM kepada masyarakat desa dengan sasaran perempuan Indonesia terutama pada masyarakat desa dengan pendidikan rendah dan menumbuhkan minat untuk memulai membangun bisnis UMKM diluar kebiasaan hidup sebagai buruh petani dan bagaimana mengalihkan juga menggerakkan pemikiran yang sudah terpaku pada tradisi membutuhkan tantangan tersendiri.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya kemauan atau minat ibu-ibu PKK untuk memulai membangun bisnis UMKM

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang UMKM di desa Sebet ini dapat memberikan kontribusi positif berupa 1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK desa Sebet tentang arti UMKM, 2) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, 3) menambah pengetahuan tentang ide- ide usaha kecil menengah

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu melakukan hal-hal sebagai berikut 1) mengadakan penyuluhan serupa dengan khalayak sasaran yang berbeda, 2) Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu PKK desa Sebet dapat mengembangkan dan mempraktekkan ide-ide bisnis UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Geev (2017). Mengenal Apa Itu UMKM Dan Perkembangannya Di Indonesia . Diakses tanggal 18 Agustus 2018 dari <https://blog.geevv.com>

Kementerian Keuangan (2012). Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Diakses tanggal 14 Januari 2019 dari <https://kemenkeu.go.id>.

Kontan (2018). Jumlah pelaku UMKM di 2018 diprediksi mencapai 58,97 juta orang. Diakses tanggal 15 Januari 2018 dari <https://keuangan.kontan.co.id>.

Liputan 6 (2018). UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Diakses tanggal 14 Januari 2019 dari <https://www.liputan6.com>.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM